

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Status gizi balita *stunting* di Kelurahan Way Laga Kota Bandar Lampung terdiri dari 88,1% pendek (*stunted*) dan 11,9% sangat pendek (*severely stunted*).
2. Berat badan lahir pada balita *stunting* di Kelurahan Way Laga Kota Bandar Lampung terdiri dari 71,4% balita *stunting* dengan riwayat berat badan lahir normal dan sebesar 28,6% balita *stunting* dengan riwayat BBLR.
3. Praktik pemberian ASI eksklusif pada balita *stunting* di Kelurahan Way Laga Kota Bandar Lampung adalah sebagian besar tidak diberikan ASI eksklusif (83,3%) dan hanya sebagian kecil yang diberikan ASI eksklusif (16,7%).
4. Status ekonomi keluarga pada balita *stunting* di Kelurahan Way Laga Kota Bandar Lampung terdiri dari 73,8% dengan keluarga dalam kategori dibawah UMR dan 26,2% keluarga balita *stunting* dengan status ekonomi diatas UMR.
5. Seluruh keluarga balita *stunting* di Kelurahan Way Laga Kota Bandar Lampung memiliki *hygiene* dan sanitasi yang baik (100,0%).
6. Latar belakang pendidikan ibu pada balita *stunting* di Kelurahan Way Laga Kota Bandar Lampung adalah sebesar 21,4% tidak tamat SD, 19,0% tamat SD, 38,1% tamat SMP, dan 21,4% tamat SMA.

**B. Saran**

1. Bagi ibu yang memiliki pendidikan yang rendah sebaiknya lebih antusias dalam mencari informasi mengenai pentingnya 1000 HPK dan PMBA.
2. Dilakukannya pendampingan ibu dalam pemberian ASI dan MPASI dengan cara pemaparan pengetahuan mengenai pentingnya ASI eksklusif dan pemberian makan bayi dan anak (PMBA) yang bertujuan agar ibu tahu dan mampu mempraktikkan inisiasi menyusui dini (IMD), pemberian ASI dan MPASI yang tepat dan dilanjutkan dengan pemberian ASI hingga berusia 2 tahun.